ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Analisis Hukum Islam Terhadap Wanita Pergi Haji dalam Masa *'Iddah* (Studi Kasus di KBIH Armina Pamekasan)" bertujuan untuk menjawab pertanyaan, apa alasan dan dasar hukum pandangan KBIH Armina Pamekasan terhadap wanita pergi haji dalam masa *'iddah* di KBIH Armina Pamekasan, serta bagaimana analisis hukum islam terhadap wanita pergi haji dalam masa *'iddah* di KBIH Armina Pamekasan?

Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan (*field reseacrh*) di KBIH Armina Pamekasan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara (*interview*). Selanjutnya data yang dikumpulkan disusun dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yakni mengumpulkan data tentang wanita pergi haji dalam masa *'iddah* di KBIH Armina Pamekasan yang disertai analisis, untuk diambil kesimpulan.

Dalam penelitian diperoleh data bahwa dalam hal ini mengenai pemberangkatan haji wanita yang masih dalam masa *'iddah* bukan menjadi wewenang dari KBIH karena jika calon jamaah haji sudah memenuhi semua persyarataan administrasi dan persyaratan lainnya dari KBIH Armina, maka KBIH Armina tidak mempunyai alasan lain untuk tidak memberangkatkan. Dalam problematika *'iddah* tergantung dari calon jamaah sendiri apakah akan tetap berangkat haji atau menunda hajinya pada tahun berikutnya.

Jika seorang perempuan akan pergi menunaikan ibadah haji, tetapi tidak dapat disertai oleh suaminya, atau mahramnya, maka perempuan itu tidak memenuhi syarat wajib haji. Jadi, dalam hal ini meskipun KBIH tetap memberangkatkan calon jamaah haji yang masih dalam masa *'iddah* karena syarat-syarat yang sudah terpenuhi, karena faktor-faktor tententu dan juga berbagai pendapat lain yang memperbolehkan akan tetapi menurut hukum Islam wanita yang sedang menjalani masa *'iddah*, haram atasnya keluar rumah. Seorang wanita yang sedang menjalani masa *'iddah* empat bulan sepuluh hari, dia juga harus melalui masa berkabung dalam waktu *'iddah* tersebut.

Bagi pihak penyelenggara pemberangkatan haji dan pemerintah, karena *'iddah* merupaka sebuah kewajiban yang harus dijalani seorang wanita, alangkah baiknya jika dalam hal ini terdapat anjuran wajib *'iddah* pada saat manasik haji agar tidak terabaikan sebuah kewajiban dan kesempurnaan haji.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id